

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Perkembangan industri hiburan di era modern ini telah memberikan dampak signifikan terhadap keberagaman budaya dan gaya hidup masyarakat. Salah satu bentuk hiburan yang semakin populer adalah *live music*, yang tidak hanya menjadi media penghibur, tetapi juga menciptakan suasana yang unik dan memikat. Di kota metropolitan seperti Medan, cafe menjadi salah satu tempat yang menjadi pusat kegiatan sosial, termasuk penyelenggaraan acara *live music*. Penyelenggaraan *live music* banyak mengalami geliat perkembangannya bahkan dalam mengisi ruang hiburan keluarga dan kelompok masyarakat. Perkembangan Cafe di Kota Medan sejak awal tahun 2000-an hingga kini telah berkembang sangat pesat, bahkan hingga ke pelosok pelosok kota Medan. Selain itu bahwa Cafe sudah sangat identik dengan adanya *live music*.

Perkembangan *live music* di cafe pada ini sangatlah pesat dan mendukung banyak kehidupan Cafe itu sendiri. Penggunaan *live music* dapat dilihat dengan jelas di cafe-cafe yang saat ini sangat diminati oleh masyarakat umum. Penggunaan musik ini dimaksudkan untuk meningkatkan daya tarik cafe tersebut sehingga mendatangkan banyak pengunjung. Kelihatannya saat ini keberadaan cafe yang saat ini semakin menjamur, mengeser keberadaan plaza dan mall sebagai tempat pusat perbelanjaan dan tempat bersantainya masyarakat perkotaan, cafe telah menjadi alternatif tempat bercengkerama dan bersenda gurau sekelompok orang.

Berbicara dan melihat perkembangan bisnis cafe yang cukup pesat saat ini, tentu tidak bisa dilepaskan dari asal-usul munculnya bisnis ini di Indonesia. Cafe

merupakan suatu tipe restoran yang biasanya menyediakan tempat duduk didalam dan diluar ruangan. Cafe tidak menyajikan makanan berat namun lebih berfokus pada menu makanan ringan seperti kue dan roti. Untuk minuman biasanya disajikan teh manis dingin dan hangat, kopi arabika gayo, kopi robusta sidikalang, kopi luwak dan kopi lintong, aneka juice, serta susu coklat. Harga yang jauh lebih mahal dari kopi pun akhirnya bisa ditoleransi dengan alasan kenyamanan dan standar gaya hidup tingkat tinggi yang ingin dimiliki oleh semua orang. Perlahan namun pasti, acara ngopi di café menjadi bagian dari gaya hidup. Aktivitas ini kemudian menjadi ajang kumpul-kumpul dengan kolega, teman kuliah, arisan, reuni, musyawarah soal bisnis, curi hati (curhat), nonton sepak bola bareng (nobar) dan bahkan meeting.

Suasana seperti ini kemudian menjadi peluang yang lebih besar bagi orang-orang yang tergiur manisnya bisnis cafe. Mereka berpendapat bahwa selama masyarakat tidak keberatan dengan harga yang mahal dan menginginkan gaya serta kenyamanan, maka bisnis café bisa dikembangkan, dan kemudian cafe pun menjamur. Tidak hanya fokus pada menu kopi, cafe mulai memperluas lingkup pada menu-menu yang lain. Kini bisa ditemukan cafe yang menyajikan menu es krim, hasil olahan susu, coffeyogurt, coklat, brownies, cookies, minuman jus buah buahan, minuman beralkohol rendah dan masih banyak lagi menu-menu yang disajikan di tempat makan berkonsep cafe.

Cafe sendiri merupakan sebuah konsep induk yang kemudian dikembangkan lagi dalam subkonsep tempat makan yang lebih rinci. Dari situ, pemilik cafe lalu memperjelas lagi dengan tema didesain ruang yang artistik. Saat ini, nyaris tidak bisa ditemui cafe yang biasa saja tanpa mengusung tema tertentu. Demi kenyamanan dan pengalaman eksklusif para pengunjung, para pemilik cafe berlomba menentukan tema yang unik, cantik, dan dieksekusi dengan kecerdikan para desainer interior. Saat ini,

tema klasik (vintage), analog (retro), sepak bola, musik dan kampung adalah yang paling banyak digemari para pemilik. Selain konsep interior, para pemilik cafe ini juga menyuguhkan studio dan bentuk pertunjukan musik atau yang biasa disebut *live music* di cafe tersebut dan bekerjasama dengan band-band. Semua konsep itu dikemas secara modern, sehingga setiap pengunjung memperoleh suasana berbeda yang tidak akan didapati ditempat lain. Suasana inilah yang juga meningkatkan daya saing bisnis cafe. Keberadaan musik tidak terlepas dari kehidupan manusia, oleh karena itu musik merupakan bagian dari budaya guna memenuhi kebutuhan estetis hidupnya. Keberadaan musik tidak hanya dijadikan sebagai media hiburan saja, melainkan dapat dijadikan sebagai sarana atau media untuk berdakwah, komunikasi bahkan sebagai makna kebersamaan. Hal ini menggambarkan bahwa musik sangat berperan dalam kehidupan manusia, seperti musik reggae yang dimainkan oleh penghibur cafe ini yang dapat diterima oleh masyarakat karena lantunan syair dan iramanya yang mampu membuat pendengarnya merasa terhibur.

Menurut beberapa data dari hasil penelitian yang telah dilakukan beberapa orang peneliti menyebutkan hadirnya *live music* di banyak cafe yang sangat menjamur di Kota Medan, salah satunya di cafe Unboss yang terletak di jalan Guru Sinumba kelurahan Helvetia Timur Medan. Cafe Unboss, yang terletak tidak jauh dari di pusat kota Medan, telah menjadi salah satu destinasi favorit bagi masyarakat yang mencari suasana makan ,minum dalam suasana yang nyaman sambil menikmati *live music*. Eksistensi *live music* di Cafe Unboss menarik untuk diteliti lebih lanjut karena kelihatannya memberikan kontribusi positif terhadap kehidupan industri hiburan di kota ini. Meskipun demikian, upaya untuk memahami secara mendalam tentang sejauh mana *live music* berperan dalam menarik pengunjung, membangun identitas cafe, dan memengaruhi pengalaman pelanggan masih terbatas.

Penelitian sebelumnya mengenai eksistensi *live music* telah dilakukan di berbagai tempat, tetapi konteksnya mungkin berbeda antara satu lokasi dengan yang lain. Dalam konteks ini, penelitian tentang eksistensi *live music* di Cafe Unboss Medan dianggap penting untuk memberikan gambaran bagaimana fenomenasosial budaya ini hadir ditengah tengah masyarakat pendukungnya. Berdasarkan fenomena sosial budaya tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirinci beberapa persoalan sebagai berikut: Sejauh mana *live music* berkontribusi terhadap daya tarik pengunjung di Cafe Unboss Medan?, Bagaimana eksistensi *live music* membangun identitas Cafe Unboss sebagai tempat hiburan? Apakah *live music* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Cafe Unboss Medan?. Hal hal tersebutlah yang menurut penulis sangat menarik untuk dapat di tidak lajuti sebagai bagian penting dan dapat di ajukan dalam penelitian dengan tema “**EKSISTENSI LIVE MUSIC di CAFE UNBOSS MEDAN SUMATRA UTARA**” .

B. Idenifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah aspek permasalahan yang muncul dan berkaitan dari judul penelitian dengan masalah atau variabel yang akan diteliti. Hasil identifikasi dapat diangkat sejumlah masalah yang saling keterkaitan satu dengan lainnya. Berdasarkan uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Perkembangan *live music* di kota Medan
2. Perkembangan kehidupan Cafe di kota Medan
3. Eksistensi *live music* di dunia hiburan khususnya cafe di Medan
4. *live music* berkontribusi terhadap daya tarik pengunjung di Cafe Unboss Medan
5. Eksistensi *live music* membangun identitas Cafe Unboss sebagai tempat hiburan

6. *live music* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Cafe Unboss Medan?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan masalah dan keterbatasan waktu, maka penulis merasa perlu mengadakan pembatasan masalah untuk memudahkan pemecahan masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015:54) bahwa: “Jumlah data masalah yang dikemukakan tergantung pada jumlah variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti”.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dibatasi masalah penelitian sebagai berikut :

- *Live music* berkontribusi terhadap daya tarik pengunjung di Cafe Unboss Medan?
- Eksistensi *live music* membangun identitas Cafe Unboss sebagai tempat hiburan?
- *Live music* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Cafe Unboss Medan?

D. Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah awal dari penelitian, dan merupakan langkah penting dan pekerjaan yang sulit dalam penelitian ilmiah. Adapun menurut pendapat ahli yaitu Sugiyono (2015:56) mengatakan bahwa “rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Sejauh mana *live music* berkontribusi terhadap daya tarik pengunjung di Cafe Unboss Medan?

- Bagaimana eksistensi *live music* membangun identitas Cafe Unboss sebagai tempat hiburan?
- Apakah *live music* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Cafe Unboss Medan?

E. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan sejauh mana *live music* berkontribusi terhadap daya tarik pengunjung di Cafe Unboss Medan?
2. Mendeskripsikan bagaimana eksistensi *live music* membangun identitas Cafe Unboss sebagai tempat hiburan?
3. Mendeskripsikan apakah *live music* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pelanggan di Cafe Unboss Medan?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemilik Cafe: Menyediakan wawasan tentang potensi keberhasilan *live music* sebagai strategi untuk meningkatkan daya tarik dan identitas cafe.
2. Bagi Pengelola Acara *Live Music*: Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang harapan dan keinginan pengunjung, sehingga dapat menyusun acara yang lebih sesuai dengan preferensi audiens.
3. Bagi Pemangku Kepentingan Lainnya: Memberikan data dan informasi yang berguna untuk mengembangkan kebijakan dan strategi yang mendukung pertumbuhan industri hiburan, khususnya dalam konteks cafe.
4. Bagi Akademisi: Menyumbangkan literatur baru dalam bidang eksistensi *live music* di cafe dan memberikan dasar untuk penelitian lebih lanjut di bidang ini.